

PELATIHAN PENGGUNAAN WORDPRESS UNTUK MEDIA INFORMASI KPCDI PALEMBANG

**Muhammad Ezar Al Rivan^{1*)}, Hafiz Irsyad², Meiriyama³, Yohannes⁴, Siska Devella⁵,
Novan Wijaya⁶, Nur Rachmat⁷**

^{1, 2, 4, 5, 7}Program Studi Informatika Universitas Multi Data Palembang,

^{3, 6}Program Studi Manajemen Informatika Universitas Multi Data Palembang

Email: ¹meedzhar@mdp.ac.id, ²hafizirsyad@mdp.ac.id, ³meiriyama@mdp.ac.id, ⁴yohannesmasterous@mdp.ac.id,
⁵siskadevella@mdp.ac.id, ⁶novan.wijaya@mdp.ac.id, ⁷rachmat.nur91@mdp.ac.id

Key Words:

Content Management System;
Komunitas Pasien Cuci Darah
Indonesia (KPCDI) Palembang;
WordPress

Abstract: Information technology mastery is essential for community-based organizations in disseminating information quickly and in an organized manner. The Indonesian Hemodialysis Patient Community (KPCDI) in Palembang requires a digital platform to support internal communication and educational outreach. This community service activity aimed to provide training on the use of WordPress as an information platform. The training was conducted at RK Charitas Hospital Palembang using lectures, demonstrations, and hands-on practice. The materials covered website content management, media uploads, and basic interface customization. Participants were guided step-by-step to ensure comprehension, despite their non-technical backgrounds. The activity was well-received, with participants showing enthusiasm and the ability to follow the training process effectively. This program is expected to enhance KPCDI Palembang's digital capacity in managing its information platform independently and sustainably.

Abstrak: Penguasaan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi organisasi berbasis komunitas dalam menyebarkan informasi secara cepat dan terstruktur. Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI) Palembang membutuhkan sarana digital yang dapat menunjang komunikasi dan edukasi antaranggota. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan WordPress sebagai media informasi komunitas. Pelatihan dilaksanakan di Rumah Sakit RK Charitas Palembang dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup pengelolaan konten situs, pengunggahan media, dan pengaturan tampilan dasar website. Peserta dibimbing secara bertahap agar mampu memahami penggunaan platform meskipun berasal dari latar belakang non-teknis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta antusias dan mampu mengikuti alur pelatihan dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas digital KPCDI Palembang dalam pengelolaan media informasi secara mandiri dan berkelanjutan.

Rivan, dkk. (2025). Pelatihan Penggunaan WordPress untuk Media Informasi KPCDI Palembang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat *Fordicate*



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI) adalah perkumpulan berbasis gerakan sosial pasien gagal ginjal yang mengedukasi dan mengkampanyekan kesehatan ginjal serta aktif dalam mengadvokasi dan memperjuangkan hak-hak pasien, dimana berdiri pada tanggal 15 Maret 2015, bertepatan memperingati Hari Ginjal Sedunia [1]. Salah satu fungsi utama KPCDI adalah memberikan edukasi kepada anggotanya. Dengan platform yang tepat, kegiatan edukasi dapat dilakukan secara online melalui artikel, video, dan webinar yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh anggota. Komunitas juga terdapat di Palembang dengan nama komunitas yaitu KPCDI Palembang. KPCDI Palembang seperti kebanyakan organisasi lainnya, menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi secara efektif. Anggota yang tersebar di berbagai wilayah memerlukan akses cepat dan mudah terhadap informasi. Dengan platform digital seperti WordPress, penyebaran informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

WordPress adalah salah satu Content Management System (CMS) yang paling populer di dunia. Kemudahannya dalam penggunaan, fleksibilitas, dan kemampuan untuk mengelola konten secara efektif menjadikannya pilihan yang tepat bagi KPCDI Palembang. WordPress juga memiliki banyak fitur yang dapat membantu dalam pengelolaan informasi dan interaksi dengan anggota.

WordPress digunakan untuk membuat halaman website dengan berbagai tujuan. Pelatihan WordPress dapat meningkatkan literasi siswa [2]. Pada pengabdian Masyarakat yang dilakukan [3] bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat situs web bagi siswa SMA. Pelatihan pembuatan *website* menggunakan Wordpress dilakukan untuk siswa SMA Negeri 6 Palembang [4]. Pelatihan membuat *Website* menggunakan WordPress membantu siswa untuk membuat halaman *website* sendiri tanpa harus memahami konsep dan teori pemrograman. Pelatihan juga dilakukan dengan melibatkan siswa SMA Negeri 17 Palembang [5]. Selain dilakukan di sekolah, pelatihan pembuatan website menggunakan WordPress dilakukan juga di pesantren Yayasan Al-Fath di Bekasi [6]. Pelatihan menggunakan WordPress juga dilakukan melibatkan masyarakat UKKT RW 05 Tegal Parang [7]. Pelatihan WordPress jug dilakukan untuk KONI Kabupaten Kendal [8]. WordPress menjadi platform yang banyak digunakan untuk membuat *website*.

IDENTIFIKASI MASALAH

Banyak anggota KPCDI Palembang yang mungkin belum memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam menggunakan platform digital seperti WordPress. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan WordPress akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola media informasi secara mandiri. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kualitas informasi yang disajikan oleh KPCDI Palembang dapat meningkat. Informasi yang disajikan dengan baik dan profesional akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh anggota, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan organisasi.

WordPress tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi antar anggota. Fitur seperti komentar, forum, dan integrasi dengan media sosial dapat memperkuat jaringan antar anggota dan memberikan ruang untuk diskusi dan berbagi pengalaman. Dengan adanya platform digital yang dikelola dengan baik, KPCDI Palembang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Informasi dapat diupdate secara *real-time*, dan anggota dapat dengan mudah mencari dan mengakses informasi yang mereka butuhkan.

METODELOGI PELAKSANAAN

Di era digital saat ini, penyebaran informasi menjadi sangat penting bagi setiap organisasi. Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI) Palembang membutuhkan platform yang efektif untuk menyebarkan informasi

kepada anggotanya. Media informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses akan sangat membantu dalam menyampaikan berita, edukasi, dan kegiatan organisasi.

Keberhasilan KPCDI Palembang dalam mengelola media informasi berbasis WordPress dapat menjadi contoh bagi organisasi lain yang memiliki tujuan serupa. Ini dapat membuka peluang untuk kerjasama dan pertukaran pengetahuan dengan organisasi lain di bidang yang sama. Pelatihan ini juga mempersiapkan KPCDI Palembang untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Dengan memahami dan menguasai penggunaan WordPress, organisasi ini dapat dengan mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, di mana tim pengabdian menyampaikan materi dengan metode ceramah, praktik langsung, dan presentasi interaktif. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan WordPress sebagai media informasi komunitas, serta langkah-langkah dasar dalam mengelola konten digital yang relevan dan bermanfaat bagi anggota komunitas. Tim pelaksana menyampaikan pengenalan umum tentang WordPress, termasuk cara mengakses sistem, mengenali tampilan antarmuka (interface), dan memahami fungsi-fungsi dasar yang tersedia pada dashboard. Setelah itu, peserta dipandu untuk mengikuti langkah-langkah teknis yang telah disusun dalam modul pelatihan.

Dalam sesi praktik, peserta diarahkan untuk mencoba langsung elemen dasar dalam pengelolaan situs. Pendampingan dilakukan secara aktif oleh tim pelaksana, dengan tujuan agar peserta merasa nyaman dan tidak kesulitan saat menjalankan tiap instruksi. Materi juga disampaikan secara bertahap untuk memastikan semua peserta dapat mengikuti dengan baik, meskipun berasal dari latar belakang non-teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

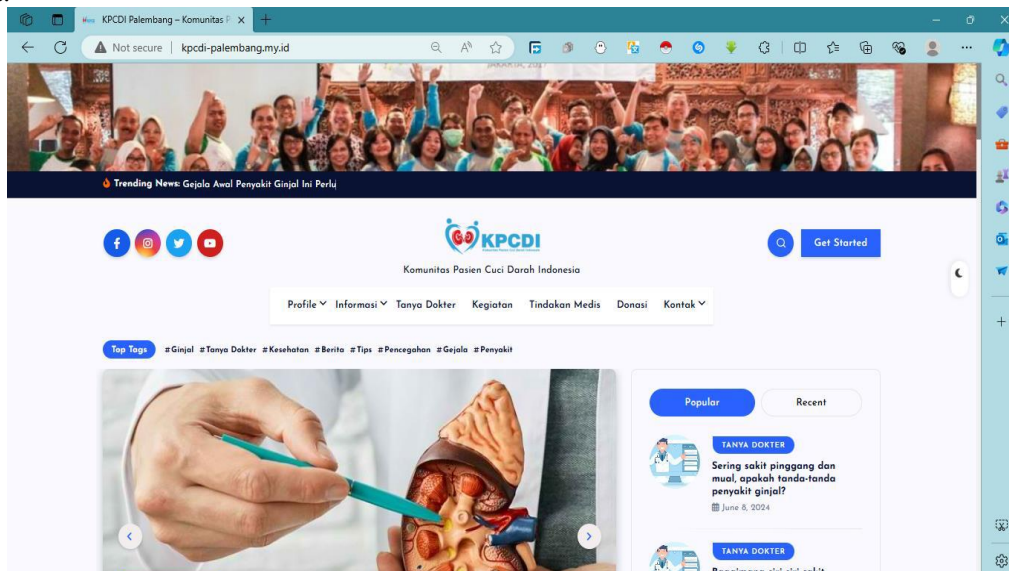
Kegiatan pelatihan penggunaan WordPress sebagai media informasi telah dilaksanakan dengan lancar pada anggota Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI) Cabang Palembang. Pelatihan ini berlangsung di Rumah Sakit RK Charitas Palembang dan mendapat respons positif dari para peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih anggota komunitas dalam memanfaatkan media informasi yang telah dikembangkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dengan pendekatan interaktif, pelatihan dirancang agar peserta dapat memahami cara mengakses dan menggunakan fitur dasar dari situs berbasis WordPress tersebut.

Tim pelaksana PKM telah terlebih dahulu merancang dan membangun media informasi berbasis WordPress yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan komunitas KPCDI. Situs ini dirancang untuk menampung berbagai informasi penting seperti jadwal kegiatan, edukasi kesehatan, kisah inspiratif, serta dokumentasi aktivitas komunitas. Dalam pelatihan, peserta diajarkan cara mengakses situs, menavigasi konten, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mendukung aktivitas komunitas secara digital. Dengan demikian, media ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi yang efektif bagi seluruh anggota.

Pelatihan ini difokuskan pada pengenalan fungsi-fungsi utama situs, tanpa membebani peserta dengan aspek teknis pengelolaan atau pengembangan situs. Hal ini dikarenakan sistem manajemen konten telah sepenuhnya dikembangkan dan dikelola oleh tim PKM. Peserta hanya diarahkan untuk menjadi pengguna aktif dari platform tersebut, dengan harapan dapat secara rutin mengakses informasi, mengikuti perkembangan kegiatan komunitas, dan memperoleh edukasi yang relevan terkait kondisi kesehatan mereka.

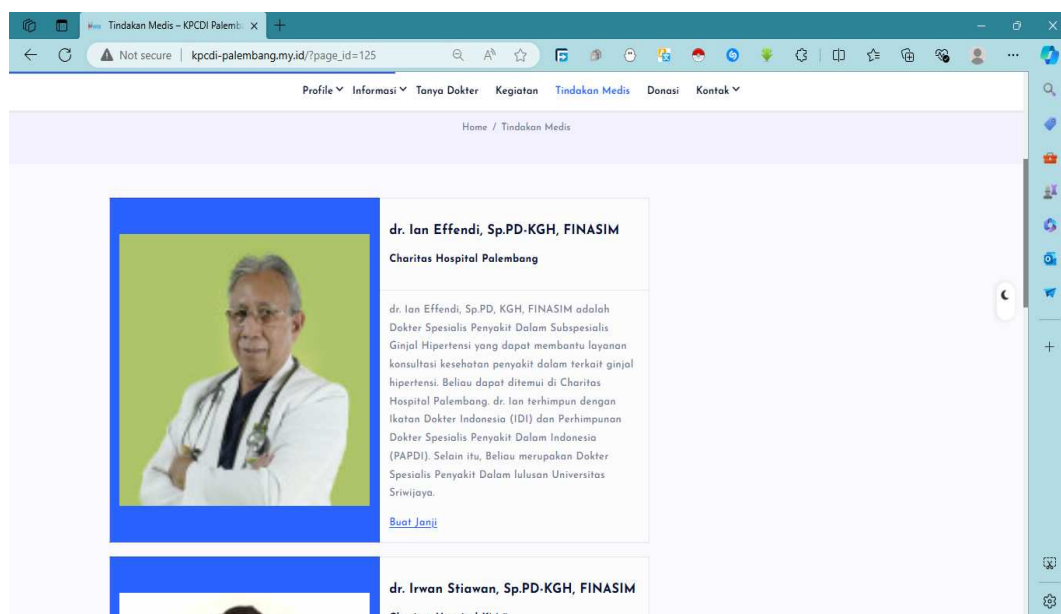
Tampilan awal dari media informasi ini mencerminkan kesederhanaan dan kemudahan akses, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Gambar 1 memperlihatkan halaman antarmuka utama WordPress yang telah dikembangkan. Informasi pada halaman utama disusun secara ringkas dan sistematis, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan konten yang dibutuhkan. Situs ini juga memungkinkan

tim PKM untuk melakukan pembaruan konten secara berkala, agar informasi yang tersedia tetap relevan dan bermanfaat.



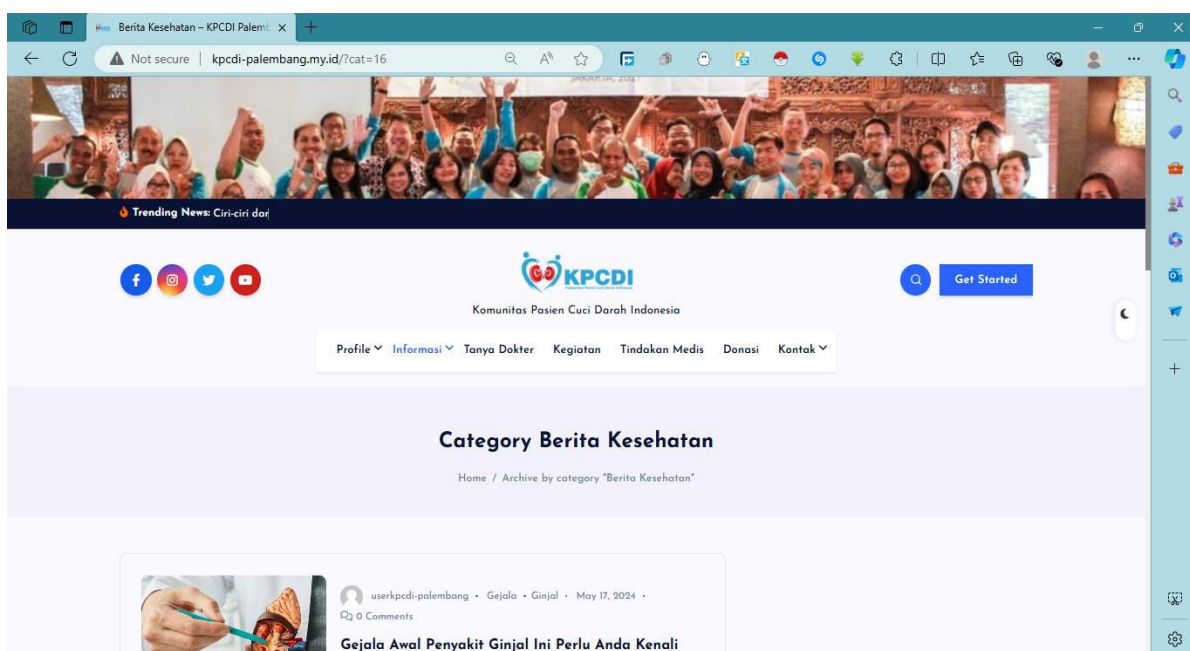
Gambar 1. Tampilan Halaman Utama WordPress KPCDI

Gambar 2 memperlihatkan tampilan halaman tindakan medis pada situs WordPress KPCDI Palembang yang telah dikembangkan oleh tim PKM. Halaman ini dirancang untuk memuat informasi yang berkaitan dengan prosedur dan jenis tindakan medis yang umum dijalani oleh anggota komunitas, seperti jadwal hemodialisis, jenis terapi, hingga panduan persiapan sebelum dan sesudah tindakan. Informasi disusun secara sistematis dalam bentuk artikel dan daftar, sehingga mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang pendidikan. Selain itu, halaman ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian dan pengkategorian, yang memudahkan pengguna untuk menemukan topik tertentu sesuai kebutuhan mereka. Keberadaan halaman ini dapat menjadi sumber informasi terpercaya bagi pasien dan keluarga dalam memahami tindakan medis yang dijalani, sekaligus memperkuat fungsi edukatif dari media informasi KPCDI Palembang.



Gambar 2. Tampilan Halaman Tindakan Medis KPCDI Palembang

Gambar 3 menampilkan halaman berita kesehatan pada situs informasi KPCDI Palembang yang dikembangkan oleh tim PKM. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi aktual yang memuat berbagai artikel dan berita terkait isu-isu kesehatan, khususnya yang relevan dengan kondisi pasien gagal ginjal dan terapi hemodialisis. Konten yang disajikan meliputi edukasi gaya hidup sehat, perkembangan pengobatan, serta kampanye kesehatan yang sedang berlangsung di lingkungan komunitas maupun tingkat nasional. Penyajian artikel dibuat dalam format yang ringan dan mudah dibaca, dilengkapi dengan gambar pendukung serta tautan ke sumber resmi jika diperlukan. Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk meningkatkan literasi kesehatan anggota komunitas, mendorong pola hidup sehat, serta menyediakan informasi terpercaya yang dapat diakses kapan saja secara daring. Dengan adanya halaman ini, situs KPCDI Palembang tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang berkelanjutan.



Gambar 3. Tampilan Halaman Berita Kesehatan KPCDI Palembang

Selama pelatihan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi. Interaksi dua arah antara fasilitator dan peserta yang dapat dilihat pada Gambar 4 berjalan dinamis, sehingga memungkinkan terjadinya diskusi yang konstruktif. Peserta juga aktif mengajukan pertanyaan, terutama terkait manfaat praktis dari penggunaan media informasi ini dalam kehidupan sehari-hari sebagai pasien cuci darah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari komunitas.

Proses pelatihan juga melibatkan sesi simulasi penggunaan website, di mana peserta diminta untuk mencoba mengakses halaman-halaman tertentu dan membaca konten yang tersedia. Dari hasil observasi selama simulasi, mayoritas peserta mampu memahami alur navigasi situs dengan baik. Beberapa peserta bahkan memberikan masukan terkait tampilan dan struktur informasi agar lebih sesuai dengan kebiasaan dalam mengakses media digital. Masukan ini menjadi bahan evaluasi tim PKM dalam pengembangan lebih lanjut.

Sebagian peserta mengungkapkan bahwa ini merupakan pengalaman pertama mereka berinteraksi dengan media informasi berbasis web yang dapat dilihat pada Gambar 5. Oleh karena itu, pelatihan ini juga memiliki dampak dalam meningkatkan literasi digital, khususnya bagi anggota komunitas yang sebelumnya belum familiar dengan penggunaan teknologi informasi. Dengan pendekatan inklusif dan bertahap, fasilitator memastikan seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan tanpa merasa tertinggal. Pendekatan ini menjadi kunci keberhasilan kegiatan dalam membangun pemahaman yang merata.



Gambar 4. Tim PkM sedang Menjelaskan Penggunaan WordPress KPCDI



Gambar 5. Peserta Berinteraksi dengan Media Informasi KPCDI Palembang

Tim PKM juga melakukan evaluasi melalui diskusi terbuka dan penyebaran kuesioner singkat untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dan berharap kegiatan serupa dapat terus diadakan

secara berkala. Mereka melihat media informasi ini sebagai sarana baru yang berpotensi meningkatkan keterhubungan antaranggota dan memperkuat peran komunitas dalam saling mendukung.

Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses perangkat digital dan koneksi internet bagi sebagian peserta. Untuk mengatasi hal tersebut, peserta diberi akses ke dokumentasi pelatihan dalam bentuk cetak dan materi pendukung lainnya yang bisa digunakan kembali. Selain itu, pihak komunitas juga berinisiatif untuk membentuk kelompok kecil yang bertugas membantu anggota lain dalam mengakses informasi melalui media WordPress yang telah disiapkan. Upaya ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif dalam menjaga keberlanjutan penggunaan media informasi tersebut.



Gambar 6. Tim PkM berserta Dokter dan Perawat

Gambar 6 memperlihatkan momen kebersamaan antara tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bersama dokter dan perawat di Rumah Sakit RK Charitas Palembang. Keterlibatan tenaga medis dalam kegiatan ini menunjukkan adanya perhatian dan kepedulian terhadap upaya peningkatan literasi digital bagi komunitas pasien. Kehadiran mereka turut menciptakan suasana yang positif dan mendukung bagi peserta pelatihan, yang sebagian besar merupakan pasien rutin. Selain itu, partisipasi dari pihak rumah sakit dalam menyediakan fasilitas dan waktu pelaksanaan turut menunjang kelancaran kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif dalam mendukung literasi digital komunitas KPCDI Cabang Palembang. Meskipun peserta tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan situs, peserta kini memiliki akses terhadap platform digital yang dirancang khusus untuk kebutuhan komunitas. Melalui media ini, diharapkan anggota komunitas dapat terus mengikuti informasi terkini serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kesehatan dan solidaritas sesama pasien cuci darah.

Tabel 1 Rekapitulasi Kuesioner

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Pelatihan ini meningkatkan pemahaman saya terhadap penggunaan media informasi digital.	16	9	0	0	0
2	Antarmuka dan struktur situs WordPress yang diperkenalkan mudah dipahami dan diakses.	14	10	0	1	0
3	Penyampaian materi oleh fasilitator dilakukan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami.	17	8	0	0	0
4	Pelatihan ini memberikan saya keterampilan praktis dalam mengakses dan memanfaatkan situs informasi komunitas.	13	10	0	2	0
5	Kegiatan pelatihan seperti ini penting untuk diadakan kembali secara berkala.	19	6	0	0	0

Tabel 2 Skala Likert 5 Tingkat

Nilai	Skala Pilihan	Keterangan Tambahan
5	Sangat Setuju	Responden sangat menyetujui pernyataan
4	Setuju	Responden menyetujui pernyataan
3	Netral	Responden ragu-ragu atau tidak yakin
2	Tidak Setuju	Responden tidak menyetujui pernyataan
1	Sangat Tidak Setuju	Responden sangat tidak menyetujui

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner pada Tabel 1 dengan menggunakan skala Likert lima tingkat pada Tabel 2 [9], [10], pelatihan penggunaan media informasi berbasis WordPress yang dilaksanakan kepada anggota KPCDI Cabang Palembang memperoleh respons yang sangat positif dari para peserta. Pada pernyataan pertama, seluruh responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap penggunaan media informasi digital. Ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang peserta. Pada pernyataan kedua, mayoritas peserta (96%) juga menyatakan bahwa antarmuka situs yang dikembangkan mudah dipahami dan digunakan, hanya satu responden yang memberikan jawaban tidak setuju, yang dapat menjadi perhatian untuk tindak lanjut personalisasi dukungan.

Pernyataan ketiga mengenai kualitas penyampaian fasilitator mendapat tingkat kepuasan maksimal, di mana seluruh peserta menyatakan sangat setuju atau setuju. Hal ini menandakan bahwa fasilitator telah menyampaikan materi secara komunikatif, terstruktur, dan sesuai dengan kemampuan peserta. Sementara itu, pada pernyataan keempat, meskipun sebagian besar peserta merasa telah memperoleh keterampilan praktis, terdapat dua responden yang masih menyatakan tidak setuju. Kondisi ini menjadi indikasi bahwa diperlukan penguatan melalui sesi lanjutan, bantuan teknis, atau materi tambahan secara individu bagi peserta yang masih menghadapi hambatan teknis.

Pernyataan terakhir memperlihatkan antusiasme peserta terhadap keberlanjutan program, di mana seluruh responden setuju dan sangat setuju bahwa pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala. Temuan ini

mengindikasikan bahwa pelatihan semacam ini tidak hanya relevan tetapi juga berdampak terhadap pemberdayaan komunitas dalam aspek literasi digital. Secara umum, hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pemanfaatan media digital bagi komunitas pasien. Adanya evaluasi yang positif ini juga dapat menjadi dasar untuk perbaikan program serta pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

SIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan penggunaan WordPress sebagai media informasi yang telah dilaksanakan ini, terdapat kesimpulan yaitu Peserta telah dikenalkan pada WordPress sebagai platform yang efektif dan mudah digunakan untuk menyebarkan informasi KPCDI Palembang. WordPress adalah platform yang fleksibel dan *user-friendly* sehingga peserta pelatihan ini dengan mudah memahami menu-menu yang ada pada Wordpress tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] KPCDI, “Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI).” [Daring]. Tersedia pada: <https://kpcdi.org/>
- [2] I. Darmayanti, N. Hermanto, D. Mustofa, R. Sadewo, L. F. Adhimah, dan I. Nurhafiyah, “Pemanfaatan Teknologi Wordpress Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa,” *J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 7, no. 4, hal. 2334–2235, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/19220/0>
- [3] D. S. Sanjaya, C. A. Christylin, dan Y. M. Wibowo, “Pengembangan Keterampilan Pembuatan Situs Web dengan WordPress bagi Siswa SMKN 1 Depok,” vol. 4, no. 4, hal. 623–629, 2024.
- [4] A. Farisi, N. Rachmat, dan M. E. Al Rivan, “Pelatihan Pembuatan Website Portal Dengan Menggunakan Wordpress Untuk Siswa / Siswi Sma Negeri 6 Palembang Pendahuluan Website atau disingkat web , dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang yang berisi informasi dalam bentuk data digital , baik baru,” vol. 5, no. 1, hal. 25–32, 2022.
- [5] S. Devella, Y. Yohannes, dan N. Rachmat, “Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang,” *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, hal. 406, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4488.
- [6] A. Setiadharna, Hariyanto, dan W. Lestariningsih, “Pelatihan Desain Web Dengan Menggunakan WordPress di Yayasan Al-Fath Bekasi,” *PUBLICA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, hal. 112–117, 2023, doi: 10.58738/publica.v1i3.27.
- [7] D. N. Kholifah, R. Komarudin, G. Wijaya, dan A. Rusman, “Pelatihan Dasar Pembuatan Website dengan Wordpress dan Pengelolaan Hosting pada UKKT RW 05 Tegal Parang,” *J. Aruna ...*, vol. 1, no. 2, hal. 81–86, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.lotusaruna.id/index.php/armi/article/view/32>
- [8] S. N. Anwar, R. Soelistijadi, S. Eniyati, dan Saefurrohman, “Pendampingan dan Penerapan Wordpress dalam Pengelolaan Website di KONI Kabupaten Kendal,” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat)*, vol. 5, no. 2, hal. 387–400, 2024, doi: 10.37339/jurpikat.v5i2.1674.

- [9] M. Mawardi, “Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 9, no. 3, hal. 292–304, 2019, doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304.
- [10] M. Z. Sari, A. Gunawan, Y. Fitriyani, dan N. Hilaliyah, “Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang,” *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.*, vol. 4, no. 2, hal. 197, 2020, doi: 10.20961/jdc.v4i2.42137.